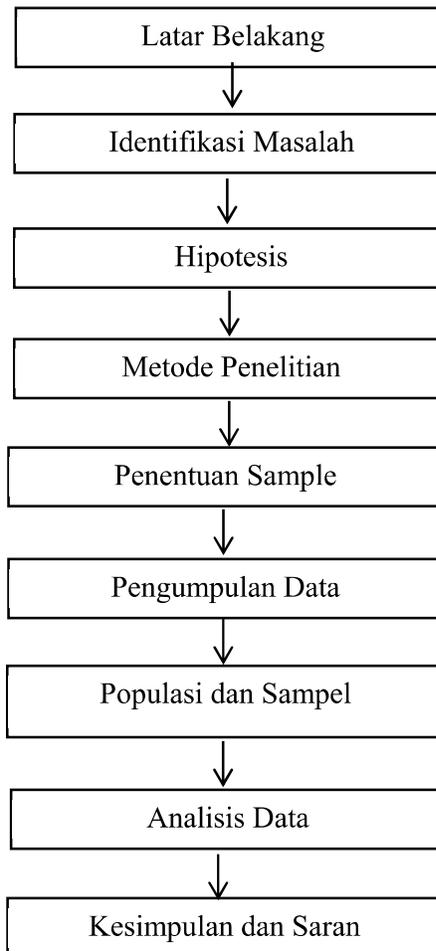


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Sebagian besar waktu, hal yang memiliki kaitan terhadap penelitian yang dipelajari berada dalam desain penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengetahui apakah tingkat pengetahuan akutansi di kota Batam dipengaruhi secara simultan oleh kreatif dalam belajar, cerdas dalam emosi, dan sikap dalam belajar. Sebuah desain penelitian ditunjukkan di bawah:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Y

Variabel Y adalah istilah yang sering digunakan. Variabel terpengaruhi pada variabel bebas ataupun hasilnya adalah variabel terikat. Tingkat Pemahaman akuntansi yaitu variabel Y dari penelitian.

3.2.2. Variabel X

Variabel ini memiliki pengaruh pada variabel Y ataupun hasil dari variabel Y disebut sebagai variabel X. Perilaku belajar, kecerdasan emosional, dan kreativitas merupakan variabel bebas penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kreativitas Belajar	Pengalaman mengungkapkan dan mewujudkan identitas individu seseorang dalam bentuk yang terintegrasi dalam hubungannya dengan diri sendiri, alam, dan orang lain merupakan landasan pendidikan kreativitas.	1. Daya imajinatif yang kuat, 2. Inisiatif, 3. Kreativitas yang luas. (Elvayana Angraini,2022)	Likert
2	Kecerdasan Emosional	Kapasitas individu untuk kesadaran diri, pengelolaan emosi diri, motivasi diri, empati terhadap orang lain, dan kerja sama dengan orang lain adalah semua komponen kecerdasan emosional.	1. Mengenali emosi diri 2. Mengelola emosi diri 3. Motivasi (Elvayana Angraini,2022)	Likert
3	Perilaku Belajar	Dimensi belajar yang dipraktikkan secara berulang-ulang oleh individu sehingga menjadi otomatis dan spontan dikenal dengan perilaku belajar, ataupun kebiasaan belajar.	1. Perilaku Belajar Mengikuti Pelajaran 2. Perilaku belajar membaca buku 3. Kunjungan ke Perpustakaan (Elvayana Angraini,2022)	Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

4	Tingkat pemahaman akuntansi	Sejauh mana seseorang mahir dalam akuntansi.	1. Berdasarkan mata kuliah (Muhammad Rizal Satria, Ade Pipit Fatmawati, 2017)	Likert
---	-----------------------------	--	---	--------

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sampel dapat dianggap sebagai bagian dari populasi ataupun perwakilan terhadap populasi yang berkarakteristik yang sama terhadap populasi yang diambil sebagai sumber data penelitian. Populasi adalah kumpulan dari semua unsur ataupun individu yang dapat dikatakan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian. Pelajar di kota Batam menjadi populasi sasaran penelitian ini berdasarkan pengertian tersebut. (PD. Dikti).

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Universitas	Jumlah
1	Universitas Ibnu Sina	86
2	Universitas International Batam	668
3	Universitas Universal	121
4	Universitas Riau Kepulauan	407
5	Universitas Batam	81
6	Universitas Politeknik Batam	528
TOTAL		1891

3.3.2 Sampel

Menurut Sugyono (2016), sampel adalah persentase ukuran serta karakter pada populasi. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian ini karena anggota populasi dipilih acak, terlepas dari strata populasi,

populasi. dengan memakai rumus slovin. Langkah-langkah penelitian ditentukan yang akan dijadikan sampel.

1. Mahasiswa (Universitas International Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina, Universitas Universal, Universitas Politeknik Negeri Batam).

2. Jurusan Akuntansi semester 7.

Saat menentukan sampel, Slovin mengurangi ketidakakuratan dari kesalahan pengambilan sampel yang bisa diterima. Telah ditentukan bahwa 10% ataupun kurang dari 0,1 adalah nilai toleransi (Sanusi, 2017). Memiliki rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

α : Toleransi Ketidaktelitian

Berdasarkan rumus *Slovin* maka pengukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N\alpha^2} \\ n &= \frac{1891}{1 + 1891 (0.1)} \\ n &= \frac{1891}{19,91} \end{aligned}$$

$$n = 94,98$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas sebanyak 94,98 sampel.

Sehingga sampel berjumlah minimal 95 siswa biar representative penulis

mengambil 100 sampel yang digunakan mahasiswa akuntansi dalam <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Dalam yang terdapat dalam penelitian adalah bagian yang sangat penting dari metode mana yang digunakan. Data merupakan kumpulan dari berbagai fenomena yang didapatkan peneliti dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Kuesioner yaitu serangkaian pernyataan yang dibuat oleh peneliti bagaimana perasaan ataupun pemikiran siswa terhadap suatu penelitian tentang variabel tertentu. Jika banyak orang yang menanggapi penelitian, kuesioner dapat digunakan.

Tahapannya antara lain membuat kuesioner online dan mengirimkannya ke seluruh populasi melalui grup Whatsapp dari teman sekelas. Tahapannya antara lain membuat kuesioner online dan mengirimkannya ke seluruh populasi melalui grup Whatsapp dari teman sekelas. Pada setiap pertanyaan dan pernyataan penulis, siswa diminta untuk mengungkapkan pemikirannya. Berikut penilaian skala Likert penulis terhadap tanggapan siswa terhadap kuesioner.

Tabel 3.3 Skala Pengukuran Likert

Skala Likert	Nilai
SS	5
S	4
RR	3
TS	2
STS	1

Harus dilakukan dahulu pengujian untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut..

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Penyajian tinjauan singkat ataupun deskripsi rata-rata data, standar deviasi, maksimum dan minimum dikenal sebagai analisis statistik deskriptif. Gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel disampaikan dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.5.2. Uji Kualitas Data

Jumlah kuesioner yang dikumpulkan dan kualitas serta keterandalan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data menentukan kualitas data. Setelah itu dilakukan uji kualitas data untuk memastikan dan menjamin validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

3.5.2.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui valid ataupun tidaknya kuesioner maka dilakukan uji validitas. Ketika pertanyaan diidentifikasi pada indeks kuesioner, kuesioner dianggap tidak berhasil. Pertanyaan kuesioner yang direncanakan dapat diukur sesuai dengan aturan ini (Ghozali, 2018: 51). Validitas kuesioner dapat digunakan untuk menentukan valid ataupun tidaknya kuesioner tersebut. Evaluasi bisa didapat melalui membandingkan nilai item dengan nilai keseluruhan, dan item pernyataan yang valid dapat diidentifikasi dengan pengesahan ataupun hubungannya dengan skor keseluruhan. (Sugiyono,2018:202).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas**Keterangan:**

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Seperti yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2018:45), bahwa alat yang digunakan menghitung kuesioner dengan menampilkan suatu variabel ataupun struktur adalah reliabilitas. Jika siswa kuesioner konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner dapat dianggap dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, besarnya kredibilitas, ataupun ukuran waktu ataupun slot, hanya diukur satu kali. Hasilnya akan dibandingkan terhadap soal lainnya ataupun dihitung hubungan dari soal dan jawaban. Metrik yang menghasilkan hasil yang konsisten disebut reliabilitas. Uji statistik Cronback Alpha() dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. Kriteria penilaian untuk uji reliabilitas digunakan dalam tes ini, yang menunjukkan dan mengukur keakuratan alat ukur.

1. Apabila angka *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga bisa disebut *reliable*.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ % maka tidak *reliable*

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik menentukan apakah data bisa diteliti lebih lanjut. Uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.3.1 Uji Normalitas

Sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018:161), uji normalitas digunakan untuk melihat bagaimana perubahan model regresi ataupun variabel yang terdistribusi memiliki distribusi yang normal. Analisis grafis dan uji statistik yang digunakan dalam uji T dan F digunakan bagaimana menentukan limbah itu normal ataupun tidak normal. Tujuan dari tes ini adalah untuk menunjukkan apakah data dimodel dengan benar dan berapa banyaknya variabel acak yang terdistribusi normal di dalamnya.

Metode uji visual, juga dikenal sebagai Normal P-P Plot, digunakan dalam uji normalitas. Ketika uji normalitas visual dilakukan, ditentukan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan mengamati apakah titik-titiknya berpusat pada garis lurus.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Variabel X dalam model regresi. Tidak ada hubungan antar variabel X pada hasil model regresi yang lebih baik. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berhubungan erat ataupun berkorelasi.

Berdasarkan pedoman nilai toleransi dan nilai VIF (Variance Inflation Factor), uji multikolinearitas menggunakan statistik kolinearitas (Wibowo, 2012: 87). Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka model penelitian dikatakan memenuhi asumsi multikolinearitas. Model relaps dinyatakan tidak memenuhi multikolinieritas jika nilai resistansi di bawah 0,10 ataupun nilai VIF lebih tinggi dari 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Sebagaimana dikemukakan oleh (Ghozali, 2018: 137) uji tersebut digunakan agar dapat mengetahui apakah model regresi menunjukkan fragmentasi dan abnormalitas dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homeostasis adalah bila terdapat perbedaan antara pengamatan yang lain, sedangkan heteroskedastisitas adalah bila tidak ada perbedaan. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada sumbu y tersebar dengan acak.

3.5.4. Analisis Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah untuk menentukan dan memperkirakan tingkat pengaruh ketiga variabel X pada variabel (Y) dan apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Menurut Ghozali (2016), rumusnya adalah: Berikut model regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.3 Rumus Regresi
Linear Berganda

3.5.5. Uji Hipotesis

Metode pengujian hipotesis memiliki arti strategi pelaksanaan ujian berdasarkan hipotesis digunakan untuk menjawab setiap dan semua pertanyaan

ataupun masalah selama penelitian. Hipotesis bisa diuji menggunakan uji parsial serta uji simultan. (Ghozali, 2016:171).

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Tes T adalah nama lain untuk tes parsial. (2016 Ghozali: 171) menyatakan bahwa fungsi uji T merupakan alat untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y model penelitian. Berdasarkan uji parsial, t hitung $> t$ tabel menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, t hitung t tabel menunjukkan bahwa variabel Y tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dua kriteria untuk pengujian parsial ataupun uji T adalah sebagai berikut:

1. Variabel X dianggap tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel Y jika nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05.
2. Variabel X dianggap memiliki pengaruh signifikan pada variabel Y jika nilai signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05.

3.5.5.2 Uji Simultan

Uji F adalah nama lain dari uji serentak. (Ghozali 2016: 171) menyatakan bahwa uji F merupakan alat untuk menguji linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sekaligus karena mempengaruhi baik variabel bebas maupun variabel terikat. Fakta bahwa f hitung lebih besar dari f tabel menurut uji penjumlahan menunjukkan bahwa H_a disetujui sedangkan H_o tidak. Tes simultan, juga dikenal sebagai uji F, terdiri dari dua kriteria:

1. Variabel X dianggap tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y jika nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05.

2. Selain itu, variabel X dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel Y jika nilai signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05

3.5.6. Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

Seperti yang dikemukakan oleh (Ghozali, 2016: 171), koefisien determinasi (R^2) model regresi digunakan untuk uji kecocokan. Koefisien determinasi keluaran SPSS yang diformulasikan dalam R^2 dapat dilihat pada tabel ringkasan model. Untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel Y yang dapat digunakan untuk menjelaskan model, digunakan uji koefisien determinasi. Koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Kategori berikut berlaku untuk koefisien korelasi: 0 menunjukkan tidak ada korelasi, 0,50 menunjukkan korelasi sedang, 0,51 - 0,99 menunjukkan korelasi yang kuat, dan 1,00 menunjukkan korelasi yang tinggi ataupun Kemitraan dengan kesempurnaan. Kemampuan variabel deskriptif untuk mendeskripsikan variabel Y sangat terbatas ketika nilai R^2 -nya rendah. Jika variabel X memiliki nilai yang mendekati satu, itu berisi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perbedaan antara variabel X. R^2 meningkat seiring dengan banyaknya variabel X yang digunakan, menurut (Ghozali, 2016: 171).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada Kota Batam yang memiliki data yang bisa didapat dari alamat website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini selama 6 bulan lamanya dari bulan September tahun 2022 sampai pada bulan Februari tahun 2023. Jadwal dimulai dari pengajuan judul sampai pada kesimpulan dan saran. Adapun jadwalnya yakni:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan					
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
		2022	2022	2022	2022	2022	2023
1	Studi Pustaka						
2	Penentuan Judul						
3	Penyampaian Proposal Skripsi						
4	Pengumpulan Data						
5	Penyusunan Data						
6	Pengolahan Laporan Skripsi						
7	Pengkajian Laporan Skripsi						
8	Pemberian Skripsi						
9	Penuntasan Skripsi						

Sumber: Penelitian (2022).